

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, ini berarti bahwa setiap manusia Indonesia berhak mendapatkannya dan diharapkan untuk selalu berkembang di dalamnya. Pendidikan tidak akan ada habisnya. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Salah satu mata pelajaran yang berperan besar dalam pengembangan kemampuan berpikir dan berbahasa siswa adalah Bahasa Indonesia. Di antara berbagai kompetensi yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, kemampuan menulis memiliki peranan penting dalam membentuk kemampuan berpikir logis, sistematis, dan komunikatif. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang diajarkan pada jenjang SMP adalah menulis teks deskripsi.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar pada setiap individu ataupun kelompok untuk merubah sikap dari tidak tahu menjadi tahu sepanjang hidupnya. Belajar merupakan kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam pelaksanaan pendidikan. Ini berarti, berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan itu sangat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ada di sekolah maupun di lingkungannya. Oleh karena itu, keaktifan merupakan aspek penting yang memengaruhi tingkat keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, keaktifan merupakan aspek penting yang memengaruhi tingkat keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Salah satu bentuk keterlibatan tersebut dapat terlihat dalam kegiatan menulis, di mana siswa dituntut untuk aktif mengembangkan ide, memilih kata yang tepat, serta menyusun kalimat secara runtut dan logis.

Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Adapun tujuan menulis yaitu agar pembaca

dapat menikmati dan merasakan apa yang telah disampaikan atau diceritakan di setiap tulisan. Salah satu bentuk tulisan yang diajarkan di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah teks deskripsi. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks deskripsi dengan baik. Menulis merupakan menciptakan tulisan yang berisi suatu ide atau gagasan, menulis juga suatu proses yang kreatif yang dimiliki setiap orang.

Teks deskripsi merupakan jenis teks yang berisi pemaparan atau penggambaran suatu objek, tempat, orang, atau peristiwa secara terperinci dengan menggunakan kata-kata yang menggugah pancaindra. Berdasarkan teori Linda Sari Wulandari (2021:27) Teks deskripsi adalah suatu teks yang menggambarkan atau melukiskan suatu objek yang dapat juga berupa peristiwa/kejadian yang berkaitan langsung dengan pengalaman secara pancaindera, yakni penglihatan, pendengaran, penciumana, dan perasaan. Sementara itu, berdasarkan teori Purbania *et al.* (2020:65) mengemukakan bahwa menulis deskripsi merupakan tulisan yang bertujuan memberikan perincian atau detail tentang objek. Menulis teks deskripsi tidak hanya menuntut siswa untuk memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks, tetapi juga memerlukan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Teks deskripsi memiliki peran penting dalam pembelajaran karena membantu siswa mengembangkan kemampuan observasi, pengungkapan ide secara detail, dan keterampilan berbahasa yang baik. Menulis teks deskripsi adalah kegiatan menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan yang bertujuan untuk menggambarkan suatu objek, tempat, orang, atau peristiwa secara rinci dan jelas. Dengan demikian, menulis teks deskripsi menuntut ketelitian dalam pemilihan kata dan kemampuan mengamati objek secara mendalam agar deskripsi yang disampaikan menjadi hidup dan nyata bagi pembaca. Melalui penulisan teks deskripsi, siswa belajar menggunakan pancaindra dalam memahami lingkungan sekitar serta mengasah kemampuan berimajinasi dan berpikir kreatif. Di SMP Negeri 11 Sungai Kakap, terdapat variasi tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam menulis teks deskripsi.

Hal ini menarik untuk diteliti lebih lanjut guna mengetahui apakah ada hubungan keaktifan siswa dengan hasil belajar menulis teks deskripsi. Dengan memahami hubungan tersebut, guru dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menjadi salah satu faktor yang diduga berpengaruh terhadap hasil belajar menulis teks deskripsi. Keaktifan siswa dapat mencerminkan keterlibatan mereka dalam memahami materi, berlatih menulis, serta berdiskusi dengan guru dan teman sebaya. Semakin aktif seorang siswa dalam pembelajaran, semakin besar kemungkinan mereka memahami materi dan meningkatkan keterampilan menulisnya. Keaktifan siswa sering dikaitkan dengan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Berdasarkan hasil Observasi yang telah dilakukan peneliti kepada salah satu guru Bahasa Indonesia bernama Dedek Kurniawati, M.Pd disekolah SMP Negeri 11 Sungai Kakap pada tanggal 19 Agustus 2025 dengan tujuan untuk memperoleh gambaran awal mengenai keaktifan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis teks deskripsi, serta hasil belajar yang dicapai, peneliti menemukan beberapa informasi terkait proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis teks deskripsi di SMP Negeri 11 Sungai Kakap yaitu ketika guru memberikan suatu permasalahan kepada siswa, siswa masih secara pasif dan hanya menunggu instruksi dari guru.

Keaktifan atau aktivitas merupakan suatu perbuatan yang dilakukan untuk dapat merubah kepribadian seseorang dengan aktif, di mana seseorang mempergunakan waktunya, kecakapannya sehingga menghasilkan kecakapan baru yang berupa kecakapan sikap, kebiasaan, kepandaian dan pengertian. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi keberhasilan belajar, termasuk dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Siswa yang aktif cenderung lebih antusias dan terlibat secara langsung, seperti bertanya, berdiskusi, dan menyampaikan ide, sehingga pemahaman mereka terhadap materi menjadi lebih baik. Keaktifan ini diyakini memiliki hubungan erat dengan pencapaian hasil belajar, termasuk

dalam keterampilan menulis. Dengan keaktifan yang tinggi, siswa memiliki kesempatan lebih besar untuk melatih kemampuan menulisnya secara optimal, yang pada akhirnya berdampak positif pada hasil belajar menulis teks deskripsi. Alasan peneliti memilih keaktifan siswa dalam skripsi ini adalah keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi antara guru dengan siswa ataupun dengan siswa itu sendiri.

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak hasil belajar. Hasil belajar untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain, merupakan peningkatan kemampuan mental siswa.

Peneliti memilih materi teks deskripsi karena teks deskripsi merupakan salah satu jenis teks yang diajarkan di jenjang SMP sesuai dengan kurikulum merdeka dan salah satu jenis teks yang penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terutama untuk melatih kemampuan siswa dalam mengamati, mengungkapkan ide, serta mendeskripsikan objek secara rinci dan sistematis. Teks deskripsi adalah jenis teks yang bertujuan untuk menggambarkan suatu objek, tempat, orang, atau peristiwa secara rinci dan jelas sehingga pembaca dapat membayangkan atau merasakan apa yang dideskripsikan. Keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi masih kurang sehingga keterampilan menulis teks deskripsi siswa belum memuaskan dapat dilihat dari observasi awal di SMP Negeri 11 Sungai Kakap menunjukkan adanya variasi hasil belajar menulis teks deskripsi, diduga variasi hasil ini berkaitan erat dengan tingkat keaktifan siswa dalam proses belajar. Siswa yang lebih pasif cenderung kesulitan menuangkan gagasan sementara siswa yang aktif diduga memiliki hasil belajar yang lebih baik. Namun, dugaan ini belum terbukti secara tertulis di lokasi penelitian.

Di samping itu peneliti juga ingin melihat sejauh mana dan seberapa besar hubungan antara kedua variabel bebas dan variabel terikat dari judul

penelitian “Hubungan Keaktifan Siswa Dengan Hasil Belajar Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Sungai Kakap”.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian korelasi. Berdasarkan teori Muhibdin & Abdurahman (2017:105) menyatakan bahwa dalam ilmu statistika istilah korelasi diberi pengertian sebagai hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa adanya manipulasi variabel tersebut. Penelitian korelasi merupakan salah satu jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan teknik analisis dalam statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif. Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam skripsi ini yaitu penelitian korelasi. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian ini karena berhubungan dengan judul yang peneliti gunakan yaitu hubungan keaktifan siswa dengan hasil belajar menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 11 Sungai Kakap.

Peneliti memilih sekolah SMP Negeri 11 Sungai Kakap sebagai tempat penelitian karena di sekolah tersebut belum ditemukan penelitian sebelumnya yang membahas mengenai hubungan keaktifan siswa dengan hasil belajar menulis teks deskripsi, khususnya pada siswa kelas VII. Sekolah tersebut sudah menggunakan kurikulum merdeka di mana siswa dituntut untuk lebih mandiri lagi dalam belajar dan sekolah tersebut belum pernah melakukan penelitian dengan menggunakan penelitian hubungan keaktifan siswa dengan hasil belajar menulis teks deskripsi, sehingga membuat peneliti semakin tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 11 Sungai Kakap.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara keaktifan siswa dengan hasil belajar menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 11 Sungai Kakap. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu mengetahui ada atau tidaknya hubungan keaktifan siswa dengan hasil belajar menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 11 Sungai Kakap.

B. Rumusan Masalah

Masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Hubungan Keaktifan Siswa Dengan Hasil Belajar Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Sungai Kakap?”. Berdasarkan masalah umum tersebut, selanjutnya dirumuskan dalam beberapa sub masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah keaktifan siswa kelas VII SMP Negeri 11 Sungai Kakap?
2. Bagaimanakah hasil belajar menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 11 Sungai Kakap?
3. Apakah terdapat hubungan keaktifan siswa dengan hasil belajar menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 11 Sungai Kakap?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hubungan keaktifan siswa dengan hasil belajar menulis teks deskripsi pada kelas VII SMP Negeri 11 Sungai Kakap.

Selanjutnya tujuan umum tersebut diuraikan tujuan-tujuan khusus. Secara lebih rinci penelitian bertujuan untuk mengetahui:

1. Keaktifan siswa kelas VII SMP Negeri 11 Sungai Kakap.
2. Hasil belajar menulis teks deskripsi pada siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Sungai Kakap.
3. Hubungan keaktifan siswa dengan hasil belajar menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 11 Sungai Kakap.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil dari rencana penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan terutama yang berkenaan dengan bidang studi pendidikan bahasa indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Bagi siswa dapat memberi motivasi kepada mereka agar meningkatkan kembali kualitas belajar mereka terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan evaluasi, untuk memperbaiki kualitas diri sebagai guru yang profesional dalam upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang dilakukan, khususnya dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Sebagai sumbangan pemikiran dalam kemajuan sekolah, serta dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Negeri 11 Sungai Kakap.

d. Bagi Peneliti

Dengan dilakukannya penelitian ini dapat memberikan dan menambah wawasan keilmuan secara teoretis dan praktis tentang keaktifan siswa untuk mencapai hasil pembelajaran sesuai kompetensi yang harus dimiliki.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian yang dimaksud untuk memperjelas batasan masalah yang hendak diteliti. Berikut ini akan diuraikan secara jelas mengenai ruang lingkup penelitian yang meliputi variabel penelitian dan operasional sebagai berikut:

1. Variabel Penelitian

Penelitian yang baik memerlukan beberapa variabel yang menjadi subjek atau objek dalam suatu penelitian untuk mempermudah dalam pengumpulan data. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2024:39). Berbeda dengan pendapat tersebut,

Arikunto (2014:169) mengemukakan bahwa “variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian”. Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa variabel adalah suatu objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian diuji kebenarannya secara jelas. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini ada dua macam yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas (x)

Variabel yang mempengaruhi munculnya variabel yang lain disebut variabel bebas. Berdasarkan teori Nawawi (2012:60) menyatakan bahwa variabel bebas adalah sejumlah gejala atau faktor atau unsur yang menentukan atau mempengaruhi ada atau munculnya gejala atau faktor atau unsur yang lain, yang dapat gilirannya gejala atau faktor atau unsur yang kedua itu disebut variabel terikat. Berbeda dengan pendapat tersebut, Sugiyono (2024:39) menyatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa variabel bebas merupakan faktor atau unsur yang memengaruhi atau menjadi penyebab munculnya perubahan pada variabel lain, yaitu variabel terikat. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah Keaktifan Siswa, dengan aspek-aspek berikut: 1) Kegiatan visual, 2) Kegiatan lisan, 3) Kegiatan mendengarkan, 4) Kegiatan menulis, 5) Kegiatan emosional.

b. Variabel Terikat (y)

Berdasarkan teori Nawawi (2012:61) variabel terikat adalah sejumlah gejala atau faktor atau unsur yang ada atau muncul dipengaruhi atau ditentukan oleh adanya variabel bebas. Sementara itu, Sugiyono (2024:39) menyatakan bahwa variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel terikat adalah variabel yang mendapat pengaruh dari adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Menulis Teks Deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 11 Sungai Kakap, dengan aspek-aspek berikut: 1) struktur teks, 2) penjelasan atau isi, 3) penggunaan kebahasaan, 4) kesesuaian ejaan dan tanda baca, 5) kerapian dan keterbacaan.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan pengertian yang dijadikan acuan untuk melakukan suatu kegiatan. Mempertegas ruang lingkup penelitian ini, maka istilah-istilah yang terdapat di dalamnya perlu dijelaskan, sehingga tidak terjadi salah arti dalam menafsirkan makna yang terkandung di dalamnya.

a. Keaktifan siswa

Keaktifan atau aktivitas adalah kegiatan yang aktif dilakukan oleh seseorang untuk membawanya pada perubahan tingkah laku yang baru dan dicerminkan dalam kepribadiannya.

b. Hasil belajar

Hasil belajar adalah kesanggupan atau keberhasilan yang diperoleh siswa setelah melakukan pembelajaran tertentu pada materi menulis teks deskripsi, yang mencangkup: nilai harian hasil belajar menulis teks deskripsi.

c. Menulis Teks Deskripsi

Menulis Teks Deskripsi adalah kegiatan menyusun tulisan yang bertujuan untuk menggambarkan suatu objek, tempat, orang, peristiwa, atau suasana secara rinci dan jelas, sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, atau merasakan hal yang dideskripsikan.